



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : EKA SYAHPUTRI DAMANIK
NPM : 1805160075
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : EKA SYAHPUTRI DAMANIK
NPM : 1805160075
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (-A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.

Penguji II

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : EKA SYAHPUTRI DAMANIK
N.P.M : 1805160075
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 16 Mei 2024

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



DEVONI JANAPURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

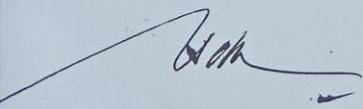
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan

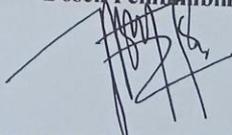
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan, revisi latar belakang tampilan hasil dan pra niset sehingga fenomenanya jelas, revisi identifikasi masalah	24/1-23	/
Bab 2	Revisi kerangka konseptualnya dan hipotesis	8/12-23	/
Bab 3	Revisi definisi operasional dan pengujian	13/12-23	/
Bab 4	Revisi pembahasan, ditelastan berdasarkan teori/penelitian terdahulu. Cari hasil penelitian yg sama/beda	7/5-24	/
Bab 5	Revisi kesimpulan	13/5-24	/
Daftar Pustaka	Menggunakan mendeley	13/5-24	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace selesai bimbingan lanjut sidang	16/5-2024	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, 15 Mei 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eka Syahputri Damanik
N.P.M : 1805160075
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Di Kota Medan.” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Eka Syahputri Damanik

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN

EKA SYAHPUTRI DAMANIK

1805160075

ekasyahputri172000@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Populasinya sebanyak 96 Mahasiswa dan sampelnya sebanyak 100 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 29.00. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Secara parsial *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL INCLUSION AMONG STUDENTS IN MEDAN CITY

EKA SYAHPUTRI DAMANIK

1805160075

ekasyahputri172000@gmail.com

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and financial technology on financial inclusion among students in the city of Medan, both directly and indirectly. This research approach is associative. The population is 100 students and the sample is 96 students. Data collection techniques in this research used interview techniques, documentation studies, observations and questionnaires. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this research used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 29.00. Partially, financial literacy has a significant effect on financial inclusion. Partially, financial technology has a significant effect on financial inclusion. Simultaneously, financial literacy and financial technology have a significant effect on financial inclusion.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan**”. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Rasyid Ariadi Damanik dan Ibunda tercinta Sri Wahyuni yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana SE,M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan yaitu Sari, Siska, Hasnil, dan Wanda yang telah membantu memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mengharapkan proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, Mei 2024

Penulis

EKA SYAHPUTRI DAMANIK
1805160075

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Inklusi Keuangan.....	12
2.1.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan.....	12
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan.....	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan	16
2.1.1.4 Indikator Inklusi Keuangan	18
2.1.2 Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	24
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	26
2.1.3 Financial Technology	28
2.1.3.1 Pengertian Financial Technolgy	28
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Financial Technology</i>	31
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Technology</i>	33
2.1.3.4 Indikator Financial Technology	36
2.2 Kerangka Konseptual	38
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan	38
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan	39
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan	40

2.3 Hipotesis	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Definisi Operasional.....	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi.....	45
3.4.2 Sampel	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1 Regresi Linear Berganda	50
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.2.1 Uji Normalitas	51
3.6.3 Uji Hipotesis	52
3.6.3.1 Uji - t.....	53
3.6.3.2. Uji F (F-test).....	54
3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.1.2 Deskripsi Identitas Responden	57
4.1.3.1 Variabel Inklusi Keuangan (Y)	57
4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)	58
4.1.3.3 Variabel <i>Financial Technology</i> (X2).....	60
4.2 Analisis Data.....	62
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	62
4.2.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.2.3 Pengujian Hipotesis	67
4.2.3.1 Uji t (Parsial)	67
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	71

4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan	72
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan	74
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan	75
BAB 5 PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Pra-Riset Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Yang Dilakukan Pada Mahasiswa di Kota Medan	3
3.1 Operasionalisasi Tabel Penelitian	43
3.2 Waktu Penelitian	44
3.3 Alokasi Jumlah Sampel	46
3.4 Instrumen Skala Likert	47
4.1 Instrumen Skala Likert	56
4.2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.3 Angket Skor Untuk Variabel Inklusi Keuangan (Y)	57
4.4 Angket Skor Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)	58
4.5 Angket Skor Untuk Variabel <i>Financial Technology</i> (X2)	60
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.7 Uji Regresi Linear Berganda	66
4.8 Uji Parsial (uji t)	68
4.9 Uji Simultan (uji f)	71
4.10 Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

2.1 Paradigma Penelitian	41
3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t	54
3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis f	55
4.1 Uji Normalitas	63
4.2 Uji Heterokedastistas	65
4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Literasi Keuangan)	69
4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (<i>Financial Technology</i>)	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang pesat di era globalisasi sangat memerlukan wawasan dan pengetahuan yang luas tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan cermat. Wajib bagi setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Inklusi keuangan di Indonesia sendiri sudah menjadi fokus pemerintah untuk ditingkatkan, dengan perkembangan financial technology yang terus menambah ke semua kalangan.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi dan pembayaran, terjadinya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang (Putra Nainggolan, 2023).

Inklusi keuangan menjadi salah satu topik yang hangat untuk diperbincangkan terutama dalam pembangunan global, secara garis besar inklusi keuangan dianggap sebagai salah satu alat kebijakan yang mendorong dalam pertumbuhan serta stabilitas dalam mengurangi kemiskinan (Laila & Sihotang, 2022).

Inklusif keuangan pada dasarnya merupakan upaya yang tujuannya dapat meminimalisir serta meniadakan segala bentuk hambatan, baik bersifat harga

maupun non-harga terhadap akses masyarakat, agar dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (Dahrani et al., 2022).

Inklusi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, masyarakat terutama mahasiswa berhak untuk mengakses seluruh kualitas jasa keuangan yang ada. Inklusi keuangan merupakan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkuaitas sekaligus mengatasi kemiskinan. Inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada (Irmawati et al., 2012). Faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan adalah literasi keuangan, pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap keuangan dan perilaku keuangan (Salwa et al., 2022). Sedangkan fenomena yang terjadi dikalangan anak muda saat ini adalah belum banyak generasi muda yang memiliki pemahaman dan menggunakan produk serta layanan keuangan.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan terhadap mahasiswa di Kota Medan, dapat dilihat bahwa sudah banyak mahasiswa mengenal produk layanan jasa keuangan namun tingkat penggunaannya masih rendah. Berikut adalah data dari pra-riset yang telah dilakukan :

Tabel 1.1
Hasil Pra-Riset Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology*
Terhadap Inklusi Keuangan Yang Dilakukan Pada Mahasiswa di Kota
Medan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya menggunakan ATM hanya untuk tarik tunai saja	75%	25%
2	Apakah anda termasuk seseorang yang sering bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> ?	30%	70%
3	Saya memiliki perencanaan keuangan setiap bulannya, seperti mencatat apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan	15%	85%
4	Saya selalu menyisihkan sebagian uang yang saya punya sebagai tabungan	35%	65%
5	Dalam membayar tagihan saya lebih sering menggunakan uang tunai	80%	20%
6	Saya lebih sering berbelanja secara langsung ke pasar daripada berbelanja di <i>e-commerce</i>	40%	60%

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 penulis menemukan bahwa masih banyak dari mahasiswa yang menggunakan ATM hanya untuk tarik tunai saja. Padahal, sangat banyak yang bisa di akses dengan kepemilikan rekening dan ATM, contohnya melakukan investasi dan menabung. Dengan kepemilikan tersebut sudah memberikan ruang bagi setiap individu untuk bisa menabung guna menciptakan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang. Begitu juga dengan penggunaan *mobile banking*, hanya sebagian dari mahasiswa yang menggunakan dan memanfaatkannya. Penggunaan *mobile banking* mampu membantu memecahkan permasalahan dalam transaksi, jual beli dan pembayaran, karena lebih praktis dan aman karena tidak perlu repot harus keluar rumah untuk pergi ke Bank/ATM untuk mentransfer dana.

Kurangnya perencanaan keuangan pada setiap mahasiswa membuat mereka cenderung melakukan pengeluaran yang sebenarnya tidak diperlukan. Seperti membeli suatu barang bukan karena kebutuhan, hanya mengikuti tren atau

karena suatu barang tersebut menarik untuk dibeli. Keputusan pengelolaan keuangan pribadi yang tidak baik akan membawa dampak buruk bagi keberlangsungan hidup mahasiswa. Sikap yang kurang baik dengan tidak pernah menyisihkan sedikit uangnya untuk ditabung yang diperuntukkan sebagai dana darurat atau keperluan tidak terduga lainnya. Generasi milenial lebih cenderung bersifat boros, sulit untuk menabung dan banyak yang tidak terlalu memperdulikan kebutuhan investasi di masa yang akan datang (Wahyuni et al., 2022).

Dengan berkembangnya fintech saat ini memberikan banyak kemudahan seperti melakukan transaksi menggunakan digital payment. Sudah banyak perusahaan digital payment yang bisa di akses dengan mudah, namun nyatanya mahasiswa lebih sering melakukan transaksi secara tunai daripada memanfaatkan keuangan digital. Berbelanja secara online di e-commerce sangat digemari dikalangan para anak muda termasuk mahasiswa, karena lebih praktis dan menghemat waktu. Dengan banyaknya pilihan barang yang ditawarkan dan harga yang lebih terjangkau membuat sistem belanja online lebih digemari. Walaupun berbelanja secara online, tetapi pembayaran secara tunai lebih dipilih oleh mahasiswa. Ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai kemudahan yang diberikan membuat mereka lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai. Penggunaan fintech dapat lebih memaksimalkan pelayanan produk perbankan sehingga sistem pembayaran dalam transaksi jual beli menjadi lebih efektif dan efisien (Pambudi, 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Literasi keuangan merupakan kesadaran keuangan dan wawasan tentang produk-produk keuangan, konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan dan lembaga keuangan (Alawi et al., 2020).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020). Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Wahyuni et al., 2022).

Pengetahuan mengenai literasi keuangan dinilai penting untuk semua kalangan, termasuk mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif dan bijak, baik untuk jangka pendek hingga untuk jangka panjang agar mencapai masa depan yang lebih stabil. Praktik manajemen keuangan pribadi tidak terlepas dari literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya (Wahyuni et al., 2022). Namun fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa justru tidak mampu mengelola keuangan pribadinya dan tidak mampu mengontrol diri dalam membelanjakan keuangannya. Mudahnya terhasut ajakan teman dan keputusan keuangan yang tidak tepat membuat mahasiswa memiliki keputusan keuangan yang kurang baik.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Gunawan et al., 2020). Dengan pengelolaan keuangan yang salah akibat tuntutan gaya hidup yang suka menghamburkan uang dan boros membuat mahasiswa tidak memiliki tabungan, banyaknya pembelian yang tidak sesuai dengan kebutuhan mengakibatkan pengeluaran yang tinggi. Oleh karena itu, kecerdasan finansial harus sangat diperhatikan bagi para mahasiswa.

Financial Literacy adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi seseorang. Financial literacy juga menunjukkan kemampuan untuk memilih secara bijaksana beragam pilihan pengelolaan keuangan serta dapat dengan nyaman mendiskusikan berbagai kondisi atau hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan permasalahan ekonomi lainnya (Koto, 2021).

Selain itu, (OJK, 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Apabila seseorang memiliki kemampuan keuangan yang cukup untuk mendiskusikan masalah keuangannya serta membuat prioritas keuangan, maka dapat mempengaruhi individu dalam

pengambilan keputusan keuangan pada masa mendatang dengan tepat (Giriani & Susanti, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan & Ndururu, 2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat sekarang ini membawa perubahan besar pada kehidupan. Hal ini ditandai dengan banyaknya industri yang terus melakukan perubahan dan perkembangan dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi ini dibuktikan dengan banyaknya ide bisnis baru yang memanfaatkan infrastruktur digitalisasi, dan dapat mempengaruhi industri keuangan.

Financial technology (fintech) adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana teknologi adalah kuncinya (Pambudi, 2019). Financial technology adalah perpaduan dari sistem jasa keuangan dan teknologi yang memberikan manfaat kemudahan dalam menggunakan aplikasi keuangan (Putri & Christiana, 2021).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki manusia di era modern ini adalah kecerdasan finansial. Kecerdasan itu dapat dibuktikan dengan penggunaan FinTech yaitu digital financial seperti OVO, Gopay dan Dana. Karena, aplikasi uang digital tersebut bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar dan bertransaksi menggunakan uang digital tersebut banyak memberikan promo-

promo berupa potongan harga dan baik itu pembelian makanan ataupun jasa lainnya (Lestari et al., 2022).

Kemunculan startup digital menawarkan beberapa kelebihannya untuk memudahkan dalam hal belanja online, transportasi, memesan makanan, hingga kemudahan dalam melakukan pinjaman uang maupun investasi. Fenomena fintech dalam dunia ekonomi digital tentunya harus dapat dipahami dan diikuti oleh mahasiswa selaku generasi penerus bangsa. Salah satu manfaat dari penggunaan financial technology adalah dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen dan memudahkan proses transaksi pembayaran.

Financial technology merupakan hasil kombinasi dari teknologi dan jasa keuangan yang akhirnya menjadi transformasi model bisnis dari konvensional menjadi moderat (Alawi et al., 2020). Terminologi Fintech adalah kata baru dimana mengartikan tentang hubungan modern dan terutama teknologi yang terkait dengan internet (misalnya, cloud computing, mobile internet) dengan aktivitas bisnis industri jasa keuangan (misalnya, peminjaman uang dan transaksi perbankan) yang mapan. Biasanya, Fintech mengacu pada inovator dan pengganggu di sektor keuangan yang memanfaatkan ketersediaan komunikasi, khususnya melalui internet dan memproses informasi otomatis (Suryono, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Marginingsih, 2021) menjelaskan bahwa terdapat efek positif financial technology terhadap inklusi keuangan. Fintech berperan untuk meningkatkan inklusi keuangan yang tercermin dari beberapa karakter fintech yaitu meningkatkan akses dan desentralisasi sistem keuangan, meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kolaborasi lintas sektor, serta biaya yang lebih rendah melalui peningkatan efisiensi, kecepatan dan

otomatisasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laut & Hutajulu, 2019) yang menyatakan bahwa kuatnya peran fintech dalam mencapai akses pada kemudahan mengakses keuangan memiliki dampak yang akan mampu meningkatkan inklusi keuangan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, seperti ketertarikan untuk menabung dan investasi. Inklusi keuangan berperan untuk mengedukasi mahasiswa agar memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan dengan pola dan gaya hidup yang baik.
2. Kurang tepatnya pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa. Seperti pengelolaan keuangan pribadi, tidak dapat mengontrol diri, dan cenderung menjadi boros.
3. Kebanyakan dari mahasiswa lebih sering melakukan transaksi secara tunai, padahal perkembangan teknologi yang ada saat ini sudah sangat mumpuni untuk bisa melakukan transaksi dimana pun dan kapanpun, karena sudah banyak sistem pembayaran yang bisa dilakukan menggunakan digital payment.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka adanya pembatasan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah diungkapkan oleh penulis adalah memfokuskan pada permasalahan literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa aktif di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan?
3. Apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis :

- a. Bagi penulis, hasil manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan pemahaman tentang *financial technology*
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan
- c. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis :

- a. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan dan memanfaatkan *financial technology* dan literasi keuangan untuk mencapai inklusi keuangan pada masyarakat terutama mahasiswa.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pada mahasiswa terlihat dari hasil-hasil prariset yang ada.
- c. Penelitian ini bertujuan sebagai masukan dan acuan untuk para peneliti yang akan mendatang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Inklusi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut Kurniawan & Vaulia (2022, hal. 1) inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan kelompok-kelompok rentan seperti kelompok yang lebih lemah dan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, dengan biaya yang terjangkau, dengan cara yang adil dan transparan, oleh para pelaku kelembagaan utama.

Akses keuangan dapat memfasilitasi kehidupan sehari-hari masyarakat termasuk para mahasiswa, karena dapat membantu mahasiswa membuat perencanaan untuk mengantisipasi kejadian atau situasi darurat yang tidak terduga. Secara umum, inklusi keuangan adalah mengenai penyediaan akses terhadap layanan keuangan yang memadai, aman, nyaman, dan terjangkau bagi siapapun tidak terkecuali mahasiswa yang belum memiliki pendapatan dapat mengelola keuangannya dengan baik agar terciptanya keuangan yang inklusif pada setiap mahasiswa. Di samping itu, inklusi keuangan juga menyangkut penyediaan layanan keuangan secara luas kepada individu-individu yang pada saat ini hanya memiliki akses terhadap produk-produk keuangan dasar. Inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai akses terhadap layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau dan dalam suasana yang adil.

Menurut Akyuwen & Waskito (2019, hal. 7) banyak pihak telah menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat membantu perekonomian karena inklusi keuangan mempunyai kemampuan untuk menciptakan eksternalitas positif. Maksudnya adalah inklusi keuangan bersumber dari peningkatan tabungan dan investasi, sehingga mendorong proses pertumbuhan ekonomi.

Jadi, inklusi keuangan ini bisa diartikan sebagai keadaan mahasiswa dalam mengakses/menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi, teknologi finansial dan sebagainya. Untuk mendukung tercapainya inklusi keuangan diperlukan pula literasi keuangan. Tujuannya, agar mahasiswa paham dalam memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan tidak lagi memiliki skeptisme/curiga terhadap produk dan layanan keuangan (Fatihudin et al., 2023, hal. 115).

Menurut Wardhono, Indrawati & Qori'ah (2018, hal. 6) secara khusus, definisi inklusi keuangan berfokus pada tiga aspek kunci: (1) aspek ke produk dan jasa keuangan, (2) kemampuan keuangan (mengelola uang secara efektif, perencanaan untuk masa depan dan mengatasi kesulitan keuangan), dan (3) melek finansial. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan jasa keuangan. Kurangnya penggunaan tidak berarti kurangnya akses.

Dari definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa unsur yang berperan dalam inklusi keuangan adalah akses pada layanan jasa keuangan, ketersediaan produk, tingkat penggunaan, serta kualitas penyediaan. Sehingga inklusi keuangan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan keterjangkauan layanan bagi seluruh kalangan mahasiswa. Lebih jauh lagi, inklusi keuangan menyediakan

landasan untuk membangun kebiasaan menabung khususnya dikalangan mahasiswa yang sumber pendapatannya dari orang tua bukan penghasilan sendiri, bisa dikatakan mendapatkan jatah perbulan dan sudah dibatasi. adanya tabungan setidaknya dapat mengurangi kerentanan mereka terhadap berbagai krisis keuangan, yang sudah habis padahal belum sampai waktu yang telah ditentukan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

2.1.1.2.1 Tujuan Inklusi Keuangan

Tujuan merupakan suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan yang berproses melalui tahapan dan tingkatan yang telah dilakukan. Terdapat beberapa tujuan dari inklusi keuangan menurut (Chusniah, 2023, hal. 16), diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan strategi inklusi keuangan sebagai upaya pemerataan ekonomi, terutama memberikan perhatian kepada kelompok marginal, yaitu kelompok yang memiliki keterbatasan akses keuangan.
- b. Mengadakan produk dan layanan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dari setiap bagian yang berbeda dengan pelayanan yang luas.
- c. Meningkatkan mutu dan pengetahuan mahasiswa tentang layanan keuangan. Sehingga dengan pengetahuan yang baik mengenai layanan keuangan akan membuka pandangan mahasiswa dalam mengelola keuangan.
- d. Meningkatkan akses layanan keuangan, sehingga setiap layanan keuangan dapat menyederhanakan dan memudahkan akses mahasiswa ke layanan keuangan.

- e. Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi, dengan ini dapat meminimaisir biaya transaksi mahasiswa dan memperluas jangkauan layanan keuangan.

Sedangkan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 (2016, hal. 8), tujuan inklusi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya akses terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan
- b. Meningkatnya penyediaan produk atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa
- c. Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa
- d. Meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa

Dapat disimpulkan bahwa layanan jasa keuangan dirasa sangat penting keberadaannya, di antaranya yaitu digunakan sebagai layanan penyimpanan dana, kredit, sistem pembayaran, asuransi, dan dana pensiun yang keseluruhannya dijadikan syarat pokok yang diperlukan agar setiap individu memiliki kehidupan yang lebih baik. Inklusi keuangan berperan dalam bertumbuhnya perekonomian, terjaganya stabilitas sistem keuangan, dan dapat mengurangi kemiskinan, juga kesenjangan ekonomi antar individu maupun antar daerah dapat berkurang.

2.1.1.2.2 Manfaat Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memiliki manfaat untuk membantu meningkatkan pemerataan ekonomi, memberikan pemahaman, mempersiapkan rencana keuangan dengan baik, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berbagai manfaat inklusi keungan dalam bentuk lain seperti bertambahnya lapangan

pekerjaan, menurunkan tingkat kemiskinan, hingga mengurangi kesenjangan sosial.

Oleh karena itu diharapkan dengan adanya inklusi keuangan maka setiap mahasiswa memiliki akses yang setara dalam penggunaan uang sehingga akan mendapatkan manfaat yang sama di setiap layanan dengan baik (Tegar Febrianto et al., 2020).

Chusniah (2023, hal. 17) inklusi keuangan memberikan manfaat dari sekian permasalahan yang masih menjadi penghalang pemenuhan hak atas layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan dilakukan dengan manfaatnya yaitu:

- a. Meningkatkan daya guna kegiatan dibidang ekonomi
- b. Mendorong stabilitas sistem keuangan
- c. Memangkas adanya shadow banking
- d. Mendukung perluasan jangkauan pasar keuangan
- e. Memberi peluang pasar baru bagi perbankan
- f. Mendukung penambahan Human Development Index (HDI)
- g. Ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang sustainable
- h. Memberantas adanya kemiskinan dengan pengurangan kesenjangan, yang secara signifikan akan meningkatkan kesejahteraan individu

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Faktor adalah hal (keadaan atau peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan menurut penelitian (Fitriah & Ichwanudin, 2020) adalah :

a. Pengetahuan

Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu.

b. Keterampilan

Dengan keterampilan yang dimiliki mampu mempengaruhi setiap individu untuk memiliki perilaku keuangan yang baik.

c. Keyakinan keuangan

Keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya.

Dalam penelitian (Ummah et al., 2019) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan inklusif yaitu :

a. Ukuran perekonomian

Semakin miskin, semakin rendah pendidikan, dan semakin muda usia seseorang maka akan semakin rendah pula kemungkinannya untuk terinklusi keuangan (*financially included*).

b. Pendapatan

Tabungan merupakan kemewahan sehingga diyakini bahwa orang kaya menabung dengan proporsi yang lebih tinggi dari pendapatan mereka dibandingkan orang miskin.

c. Jumlah penggunaan internet

Dengan adanya internet diharapkan mampu meningkatkan setiap individu untuk mengakses kemudahan sistem keuangan yang ada.

d. Jumlah penggunaan telepon seluler.

Telepon seluler sudah bukan lagi barang yang susah untuk ditemui di era sekarang ini, bahkan setiap kegiatan apapun tak lepas dari yang namanya telepon seluler, jadi sangat besar kemungkinan untuk orang memahami apa itu inklusi keuangan beserta kemudahannya.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan keyakinan keuangan dapat mempengaruhi faktor-faktor inklusi keuangan. Karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki membuat setiap individu lebih cermat dalam menggunakan uangnya.

2.1.1.4 Indikator Inklusi Keuangan

Indikator inklusi keuangan adalah jumlah kepemilikan rekening per populasi, jumlah penggunaan rekening untuk menabung, melakukan transaksi dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Chusniah (2023, hal. 18) mengemukakan bahwa indikator inklusi keuangan memiliki empat dimensi yaitu :

- a. *Access*, adalah sarana prasarana yang disediakan jasa keuangan yang dapat digunakan untuk menjangkau layanan keuangan formal, seperti penambahan kantor cabang dan mitra agen
- b. *Availability*, adalah ketersediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap golongan
- c. *Usage*, adalah tingkat penggunaan yang menjadi tujuan akhir inklusi keuangan yang mengarah kepada kondisi individu yang berdaya dan sejahtera
- d. *Quality*, adalah kondisi individu yang benar-benar dapat merasakan manfaat dari penggunaan produk dan layanan keuangan yang disediakan

Sedangkan menurut (Nugroho & Purwanti, 2018) indikator inklusi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Gender, propitabilitas perempuan untuk memiliki rekening, menabung, dan meminjam dari lembaga keuangan formal masih lebih rendah dibandingkan laki-laki
- 2) Usia, orang yang lebih dewasa memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk terinklusi keuangan (*financially include*) dibandingkan dengan mereka yang masih remaja
- 3) Pendidikan, mereka yang berpendidikan rendah juga memiliki probabilitas yang rendah untuk terinklusi keuangan jika dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan lebih tinggi. Hal ini mencerminkan masih terdapat golongan tertentu yang belum menikmati akses keuangan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Chusniah, 2023) karena sesuai dengan keadaan objek yang akan diteliti yang berfokus pada empat indikator yaitu akses terhadap lembaga keuangan, ketersediaan lembaga keuangan, kemudahan yang diberikan oleh lembaga keuangan dan kualitas yang ditawarkan.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Krishna et al., 2010).

Menurut Hakim et al., (2023, hal. 48) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Kristanto & Gusaptono, (2021, hal. 14) literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Orang dengan pelatihan literasi keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan tersebut. Singkatnya, jika tidak ada langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan tingkat kemampuan finansial, kita menyimpan masalah untuk masa depan. Mulai dari kegagalan perencanaan dimasa depan dan harus menanggung risiko keuangan yang berantakan dan tanpa kita sadari sudah terjadi. Oleh karena itu, literasi keuangan sudah seharusnya dimiliki setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik (Tegar Febrianto et al., 2020).

Menurut Choerudin et al., (2023, hal. 5) literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam mengetahui dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman damai serta sejahtera. Apabila di aplikasikan dengan kehidupan mahasiswa, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orangtua, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang

seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya (Mintarti, 2016).

Pembelajaran hendaknya membekali mahasiswa dengan keterampilan finansial. Sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian finansial serta mulai mengambil keputusan yang bertanggung jawab pada kehidupan mereka sekarang maupun di masa depan yang semakin kompleks. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa adalah penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta dapat menjadi bekal dimasa depan, internalisasi pendidikan keuangan ke dalam perilaku keuangan selain dibentuk dari pendidikan orang tua, juga di mediasi oleh dosen di perguruan tinggi, kemudian dengan dipelajarinya pengelolaan keuangan pribadi di perguruan tinggi maka mahasiswa dapat melakukan proses mengelola keuangan yang secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas keuangannya dengan cara menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi serta membayar hutang tepat waktu. Perilaku keuangan merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu

menabung, menerima risiko keuangan dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

2.1.2.2.1 Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan pembangunan literasi keuangan untuk jangka panjang adalah meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*, dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan (Kusnandar dan Kurniawan, 2018). Menurut (OJK, 2016), tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor-faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan, tingkat pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi. Literasi keuangan dicerminkan oleh pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan.

Kemampuan dalam literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan (Kusnandar dan Kurniawan, 2018). Tujuan dari literasi keuangan antara lain :

- a. Agar setiap individu bisa mengukur kondisi keuangan saat ini dan merencanakan keuangan yang lebih baik kedepannya
- b. Mahasiswa bisa memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
- c. Untuk lebih terampil dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik

- d. Agar lebih aman dan terhindar dari aktivitas yang merugikan, seperti investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
- e. Untuk lebih memahami manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan

Dengan mengetahui tujuan dari literasi keuangan membuat individu paham dan lebih cermat dalam menggunakan dan mengelola keuangan yang ada, yang diharapkan mampu melakukan perencanaan keuangan yang baik.

2.1.2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat literasi keuangan yaitu agar seseorang bisa mengelola uang dan mengambil peluang untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan juga sangat membantu seseorang untuk membuat keputusan utamanya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk menabung.

Mahasiswa sekarang cenderung untuk melakukan pembelian tanpa memperhatikan prinsip keuangan sehingga mengakibatkan mahasiswa tidak rasional dalam membeli kebutuhannya. Keadaan saat ini menuntut mahasiswa memiliki kecerdasan serta skill untuk mengelola keuangan pribadinya. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (HS dan Indriayu, 2017).

Dari manfaat tersebut, mahasiswa dapat menentukan layanan jasa keuangan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa juga menjadi lebih paham atas manfaat dan risiko yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan produk jasa keuangan. Pemahaman literasi keuangan sebaiknya diberikan sedini

mungkin sehingga ketika sudah dewasa, individu paham mengelola keuangan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa yang sudah memahami literasi keuangan akan terbiasa dengan pengendalian diri yang berdampak pada pengurangan perilaku konsumtif (HS dan Indriayu, 2017).

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya (Rasmini et al., 2018). Sedangkan menurut (OJK, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah :

a. Jenis kelamin

Laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel-variabel yang berhubungan dengan keputusan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding terbalik dengan perempuan. Perempuan lebih cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan.

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi sikap seseorang terhadap keputusan keuangan yang diambil. Semakin banyak ilmu yang dan pemahaman yang dimiliki individu membuatnya lebih berhati-hati dalam mengelola dan membuat keputusan keuangannya. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, atau istilahnya literasi keuangan merupakan pengetahuan dan *skill* dalam mengelola keuangan.

Tingkat literasi keuangan individu dapat ditunjukkan dari kemampuan mendayagunakan sumber daya keuangan dan aset yang dimiliki untuk *safety* di masa yang akan datang (Gunartin et al., 2020).

c. Tingkat pendapatan

Tingginya tingkat penghasilan tidak menjamin keamanan keuangan tiap individu tanpa pengelolaan yang tepat. Kebanyakan individu yang kesulitan keuangan bukan karena sumber daya keuangannya kecil atau sedikit melainkan kurang tepat dalam mengalokasikan sumber daya keuangan tersebut.

Sedangkan menurut (Setyawati dan Suroso, 2016), terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, di antaranya :

- a. Teknologi yang cepat berubah.
- b. Inovasi pasar.
- c. Praktik peminjaman utang yang dianggap meragukan.
- d. Tingkat utang konsumen yang tinggi.
- e. Tingkat simpanan yang rendah.
- f. Perubahan sosial.
- g. Tren pasar.
- h. Meningkatnya kesadaran konsumen akan tanggung jawabnya dalam mengelola kredit dan investasi.

Dari ringkasan diatas penulis menyimpulkan bahwa jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Gunartin et al., 2020) yang mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman konsep dasar

sumber daya keuangan tentang dan pengalokasian sumber daya keuangan tersebut secara efektif dan efisien untuk keamanan keuangan. Tidak terkecuali mahasiswa, dampak arus globalisasi dimana layanan kebutuhan serba mudah dan cepat secara tidak langsung memicu pola konsumsi yang berlebihan jika tidak dapat mengendalikan diri atas penawaran tersebut. Banyaknya varian produk yang ditawarkan dengan berbagai kemudahan layanan aplikasi perlu penyikapan yang bijak dan menuntut mahasiswa untuk mempunyai kemampuan mengelola keuangan pribadi secara cerdas. Artinya, mahasiswa dapat menentukan pilihan yang tepat untuk mengatur keuangannya, dengan keterbatasan sumber daya keuangan namun mendapatkan manfaat yang maksimal.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator menurut (Yusnita, 2017), yaitu:

a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar ini mencakup keuangan pribadi, bagaimana mengatur setiap pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar tersebut antara lain perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, peluang, likuiditas dan lainnya.

b. Pengelolaan tabungan

Tabungan adalah simpanan uang dari pendapatan atau uang yang dimiliki seseorang ke dalam akun atau wadah keuangan tertentu untuk digunakan di masa depan. Saat menabung, seseorang memiliki tujuan tertentu sehingga biasanya tidak langsung digunakan untuk pengeluaran sehari-hari. Beberapa tujuan menabung seperti dana darurat, pendidikan, pensiun, atau membeli barang tertentu.

c. Investasi

Sederhananya, arti investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan uang atau harta dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Sedangkan menurut (Sumartono, 2021), indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah
- b. Membeli produk karena kemasan yang menarik
- c. Membeli produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga
- e. Membeli produk hanya karena menjaga status sosial
- f. Memakai produk karena unsur komformitas terhadap model yang mengiklankan
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
- h. Mencoba lebih dari dua produk dengan merek yang berbeda

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Sumartono, 2021), karena sesuai dengan objek yang akan diteliti dengan berfokus pada pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa.

2.1.3 *Financial Technology*

2.1.3.1 Pengertian *Financial Technology*

Fintech adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia *startup* yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut.

Menurut Sibarani et al., (2023, hal. 31) *fintech* merupakan singkatan dari kata *Financial Technology*, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.

Menurut Saputra et al., (2023, hal. 38) teknologi keuangan atau *fintech*, mengacu pada penerapan inovasi teknologi di sektor keuangan dengan tujuan meningkatkan dan menyempurnakan kualitas layanan keuangan. *Fintech* mencakup penggunaan teknologi untuk memfasilitasi transaksi keuangan, bantuan dalam manajemen keuangan pribadi dan perusahaan, meningkatkan layanan

perbankan dan investasi, memotong biaya, dan meningkatkan efisiensi di sektor keuangan.

Menurut Yudha et al., (2020, hal. 2) *fintech* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara online merupakan salah satu produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, atau pun premis asuransi yang dilakukan melalui online, baik pengiriman uang mau pun pengecekan saldo dengan menggunakan mobile banking juga merupakan produk *fintech*.

Menurut Yahya, (2023, hal. 1) *financial technology* adalah gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efisiensi serta kualitas layanan yang diberikan oleh industri keuangan. *Fintech* mencakup berbagai teknologi termasuk aplikasi mobile, algoritma, platform internet, teknologi keamanan, big data dan ecerdasan buatan. *Fintech* telah membawa perubahan besar dengan menyediakan layanan yang lebih cepat, murah dan mudah digunakan. Layanan *fintech* termasuk platform pembayaran digital, aplikasi mobile banking, pengelolaan keuangan pribadi, pembiayaan *peer-to-peer*, dan asuransi online.

Kini siapapun bisa berhubungan langsung dengan pelaku bisnis atau konsumen lainnya dengan menggunakan teknologi keuangan yang modern yang menawarkan banyak keuntungan. Termasuk di Indonesia, layanan pembayaran dalam transaksi keseharian kita sangat familiar dengan Gopay, OVO, Dana, Link

Aja, Shopee Pay dan masih banyak lagi contoh perusahaan penyedia dompet digital atau e-wallet (Hanafi, 2021: 2).

Fintech menawarkan sistem pembayaran yang dapat digunakan dengan mudah dan nyaman, penggunaanya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai karena uang tersebut tersimpan dalam sebuah aplikasi dalam bentuk uang elektronik. Metode pembayaran elektronik ini disebut dengan *fintech payment*, utamanya pembayaran menggunakan *smartphone* secara signifikan meningkatkan efisiensi pembayaran dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional. *Fintech payment* dilakukan secara online sehingga tidak menyita banyak waktu dan dapat mengurangi biaya transaksi.

Selain teknologi, juga terjadi perubahan gaya hidup dalam perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup merupakan cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan hidup. Salah satu bentuk gaya hidup adalah menggunakan barang-barang yang memiliki merek bergengsi dan mahal dimana barang-barang bermerek tersebut digunakan untuk melihat dan menilai rekan-rekannya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pendapatan orang tua. Pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diterima oleh orang tua baik dalam bentuk uang maupun barang. Bagi mahasiswa masa perkuliahan merupakan masa dimana terlepas dari kontrol orang tua. Pada saat menempuh pendidikan perkuliahan ada sebagian mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua mulai mengatur keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan. Pengelolaan keuangan mahasiswa tentunya berbeda karena kebutuhan mereka yang berbeda pula. Setiap mahasiswa akan memiliki uang saku yang berbeda-

beda jumlahnya tergantung dari pendapatan orang tua. Dibutuhkan kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Sehingga pendapatan yang diberikan dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Technology*

2.1.2.3.1 Tujuan *Financial Technology*

Financial technology adalah segala bentuk teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan dan melakukan automasi terhadap penggunaan layanan keuangan (finansial). Cakupan *fintech* sangat luas karena berhubungan dengan keuangan sebagai peran utama dalam dasar pembuatan *fintech*. *Fintech* dapat berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi (Rahayu et al., 2022). Dengan adanya *fintech*, siapapun bisa menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi, tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan layanan keuangan (Syariah dan Jawa, 2019).

Berbagai keuntungan telah diperoleh dari solusi *e-payment*, seperti mahasiswa merasa aman untuk melakukan transaksi, kemudahan bertransaksi, mudah dipelajari, serta perasaan menyenangkan saat menggunakan *e-payment*. *Fintech* juga bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mengakses produk-produk keuangan, mempermudah melakukan transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan (Rahayu et al., 2022).

2.1.2.3.2 Manfaat *Financial Technology*

Manfaat adalah guna atau faedah, laba atau untung, manfaat –manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalam suatu pranata. Dengan begitu, *financial technology (fintech)* dapat

memberikan banyak manfaat dalam berbagai aspek. Menurut Yahya, (2023, hal. 2) berikut adalah beberapa manfaat dari *fintech* :

- a. Akses keuangan yang lebih mudah
- b. Pengelolaan keuangan yang lebih efisien
- c. Meningkatkan efisiensi operasional
- d. Meningkatkan pengalaman pelanggan
- e. Mengurangi biaya

Sedangkan menurut Setiyono et al., (2021, hal. 7) banyak manfaat yang bisa dirasakan dengan kehadiran *fintech*, diantaranya adalah :

- a. Memberikan kemudahan dalam urusan finansial

Kehadiran *fintech* secara tidak langsung akan memberikan kemudahan dalam urusan finansial. tak hanya mudah, bahkan dapat membantu lebih cepat dan aman. Penggunaanya dapat melakukan urusan keuangan seperti pembayaran yang bisa dilakukan secara online, berbelanja tanpa harus keluar rumah, bisa dilakukan dimana pun dan dapat mempersingkat waktu pengguna karena tidak perlu repot harus mengerjakannya sendiri.

- b. Terobosan baru dalam transaksi keuangan

Dengan adanya *fintech*, segala transaksi keuangan tentu saja dapat dilakukan dengan mudah dan aman, bahkan kapan pun dan di mana pun. Anda hanya perlu menggunakan peralatan elektronik, seperti komputer, laptop, ataupun smartphone, untuk mengakses segala transaksi keuangan. Dengan begitu, secara tidak langsung masyarakat yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mengakses layanan keuangan, kini menjadi lebih mudah saat menggunakan jasa *fintech*.

c. Semuanya merasakan untung

Alasan lainnya yang membuat fintech dapat diandalkan dalam bidang keuangan adalah kehadirannya dapat meningkatkan kesejahteraan semua orang. Bukan hanya mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya fintech, para pedagang makanan yang berjualan di kawasan yang dekat dengan mahasiswa juga merasakannya.

Meskipun *fintech* memberikan banyak manfaat, tetapi juga menimbulkan tantangan dan resiko. Tantangan *fintech* meliputi regulasi, keamanan, dan privasi data, sementara resiko meliputi risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Pengenalan tentang fintech adalah penting untuk memahami dampak potensi teknologi dalam industri keuangan serta mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan resiko yang ada.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Technology*

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial technology* menurut (Sari & Kautsar, 2020), jika di lihat dari sisi pengguna faktor yang mempengaruhi adalah :

a. Usia

Usia berpengaruh karena kebanyakan dari anak muda termasuk para mahasiswa suka dengan hal yang praktis dan cepat. Para kaum muda juga pastinya lebih paham dalam hal menggunakan aplikasi teknologi yang ada.

b. Jenis kelamin

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam hal pemanfaatan teknologi, karena perempuan lebih suka belanja online, mulai dari belanja alat kecantikan, fashion, dan keutuhan lainnya ketimbang laki-laki yang

cenderung lebih suka membeli apa yang langsung mereka dapatkan tanpa harus menunggu

c. Kegiatan

Kegiatan yang padat membuat individu lebih memilih untuk lebih memanfaatkan teknologi yang ada, karena di zaman sekarang ini yang serba digital semua bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, mulai dari berbelanja kebutuhan, memesan makanan, dan lainnya semua bisa dilakukan kapan saja.

d. Pendidikan

Pengetahuan yang dimiliki berpengaruh terhadap keputusan individu untuk memilih financial technology yang ada, karena tidak semua teknologi yang berkembang saat ini baik. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan jangan membuat kita menjadi lalai dan tergiur akan hal-hal yang justru menjerumuskan diri sendiri.

Sedangkan dari sisi aplikasi adalah :

a. Pengembangan teknologi dari aplikasi *fintech*

Generasi milenial harus beradaptasi dengan teknologi itu diperlukan agar generasi milenial dapat mengikuti alur perkembangan teknologi dan tidak ketinggalan akan perkembangan jaman.

b. Minat konsumen akan fitur yang ada di aplikasi *fintech*

Konsumen semakin bergantung pada teknologi, yang membuat teknologi juga semakin berkembang pesat. Hampir setiap hari para konsumen tidak terlepas dari *smartphone*, dan membuat semua pekerjaan dilakukan pada *smartphone* seperti belanja, bahkan memesan

makanan via aplikasi pada *smartphone*. Konsumen menginginkan kemudahan dalam bertransaksi dan kepraktisan. Semakin banyak minat konsumen terhadap teknologi, membuat para pelaku usaha harus menggunakan teknologi. *Fintech* menawarkan berbagai macam karakteristik untuk para penggunanya, sehingga memberikan kesan yang baik dan memudahkan kepada para pengguna layanan *fintech*. Kemudahan yang ditawarkan dari *fintech* membuat generasi millennial menerapkan *fintech* dalam bertransaksi.

c. Berbagai kemudahan yang diberikan.

Memudahkan para pelanggan bertransaksi menggunakan berbagai aplikasi sehingga pelanggan tidak perlu melakukan pembayaran manual.

Menurut (Yuniarti, 2019), faktor – faktor yang memengaruhi *financial technology* antara lain :

a. Kepercayaan

Rasa percaya yang diberikan dengan adanya perkembangan teknologi saat ini mampu membuat penggunanya merasa nyaman. Dengan begitu para pengguna akan terus yakin untuk menggunakannya.

b. Kemudahan

Faktor persepsi seseorang terhadap kemudahan yang diberikan oleh *financial technology* mampu membuat seseorang tertarik untuk menggunakannya. Dengan adanya persepsi seperti itu membuat seseorang tidak ragu dan malah yakin untuk menggunakannya karena tawaran kemudahan yang diberikan dan tidak akan merepotkan mereka.

c. Kegunaan

Teknologi sangatlah memegang peranan yang penting dalam menunjang kemudahan-kemudahan kenyamanan dengan adanya *financial technology* sangat berguna dan banyak membantu, karena semua bisa di akses darimana saja dan kapan saja.

d. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan yang baik dan mudah diakses membuat perkembangan teknologi sangat mudah diterima dihati masyarakat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa usia, jenis kelamin, kegiatan dan pendidikan dapat menjadi faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *financial technology*. Selain itu, pengembangan teknologi dari aplikasi *fintech*, minat konsumen akan fitur yang ada di aplikasi *fintech* serta berbagai kemudahan yang diberikan membuat para pengguna lebih nyaman dalam menggunakannya.

2.1.2.4 Indikator *Financial Technology*

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Secara parsial indikator *fintech* menurut (Munawar et al., 2023), adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan relatif
- b. Perhatian terhadap privasi
- c. Kemudahan penggunaan
- d. Kredibilitas layanan
- e. Pengaruh sosial
- f. *Self efficiency*

Sedangkan menurut Bank Indonesia (2020), terdapat empat kategori *financial technology*, yaitu :

a. *Crowdfunding and Peer to Peer (P2P) Leading*

P2P *leading* dan *crowdfunding*, *fintech* satu ini seperti *marketplace financial*. Platform ini mampu mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang dapat memberi dana sebagai modal ataupun investasi. *Peer-to-peer leading* atau P2P *leading* dapat pula diartikan sebagai layanan peminjaman dana.

b. *Market Aggregator*

Hadirnya *fintech* ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan untuk disajikan kepada penggunanya. Biasanya *fintech* jenis ini mempunyai cakupan informasi terkait keuangan, tips, kartu kredit, dan investasi keuangan lainnya. Hadirnya *fintech* jenis ini, diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan.

c. *Risk and Investment Managemen*

Fintech jenis ini dapat digunakan untuk melakukan pantauan pada kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen resiko investasi yang satu ini biasanya hadir dan bisa di akses menggunakan *smartphone*, dimana hanya perlu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

d. *Payment, Settlement and Clearing*

Fintech jenis ini ada beberapa *startup* finansial yang memberikan penyediaan berupa *payment gateway* atau dompet digital *Fintech*

payment gateway menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *Fintech* ini.

Kemudahan dalam menggunakan serta akses yang tersedia membuat perkembangan *fintech* sangat dirasa lebih memberikan kenyamanan. Mulai dari transaksi keuangan, kegiatan jual beli maupun pinjaman online.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan dimana tingkat keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta konsep-konsep keuangan dasar mengenai layanan keuangan dikaitkan dengan peningkatan inklusi keuangan dalam hal akses, penggunaan, dan kualitas diantara individu (Mindra dan Moya, 2017).

Demikian pula hasil riset (Grohmann, Kilhs dan Menkhoff 2017) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dalam suatu populasi akan meningkatkan kepemilikan akun, dan akan memberikan pengaruh terbesar dinegara-negara dengan tingkat pemahaman finansial yang rendah. Semakin banyak informasi keuangan yang mereka dapatkan, akan semakin tinggi pula pengetahuan keuangan yang mereka miliki, yang akan dijadikan dasar bagi mereka untuk mengambil keputusan.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya keterampilan dan pengetahuan keuangan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, sehingga bisa menggunakan produk dan layanan keuangan dengan bijak serta dapat mengambil keputusan

yang tepat. Mahasiswa yang memahami pengetahuan akan keuangan baik dari perilaku serta cerdas dalam menyikapi keuangan akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik.

2.2.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Fintech atau teknologi finansial berperan sebagai sarana yang membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara digital. Dengan adanya *fintech*, banyak mahasiswa kini telah memiliki akun-akun layanan keuangan berbasis teknologi. Artinya, semakin banyak mahasiswa yang menggunakan *fintech*, maka semakin meningkat pula inklusi keuangan. Berkembangnya inovasi melalui *fintech* dapat meningkatkan inklusi keuangan karena banyak mahasiswa yang memanfaatkan *digital innovation* untuk memudahkan transaksi keuangan.

Menurut (OJK, 2020), industri *Fintech* dianggap mampu membantu meningkatkan inklusi keuangan, sebab jaringan internet yang luas dan dapat menjangkau hampir seluruh wilayah, nyatanya memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Selain memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan/ jasa keuangan melalui teknologi *smartphone/ laptop*, industri *Fintech* juga diyakini mampu menambah daya saing perekonomian nasional bila terus dikembangkan.

Menurut (Bank Indonesia, 2020), *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. *Fintech* dapat menjangkau masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan keuangan perbankan di Indonesia. Kehadiran produk keuangan berbasis teknologi ini akan mempermudah masyarakat khususnya

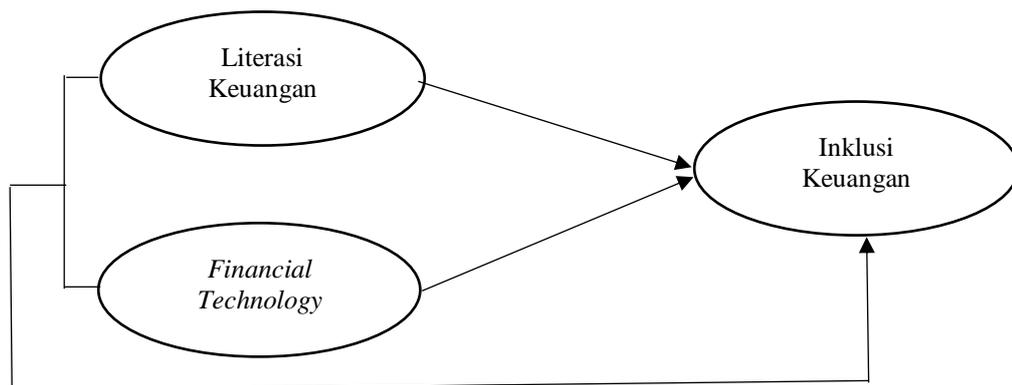
mahasiswa dalam mengakses produk keuangan, mempermudah transaksi dan mampu meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Financial technology dapat menjadi mediasi antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Dengan perkembangan teknologi yang terjadi, finansial teknologi yang telah dikeluarkan mampu membantu para pengguna layanan jasa keuangan dalam mengakses keuangannya. Sehingga dapat memantau dengan leluasa keadaan keuangannya dimanapun dan kapanpun, sehingga dapat dengan mudah membuat keputusan atau pilihan dalam menetapkan rencana dan kebijakan yang berkaitan dengan mengatur keadaan keuangannya. Dengan adanya perkembangan layanan yang diberikan, dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa atau pengetahuan dan pemahaman atas keadaan keuangannya, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menetapkan pilihan dalam mengatur keuangannya yang dapat mengurangi resiko dimasa yang akan datang (Liska et al., 2022).

Seiring perkembangan teknologi dan peningkatan internet yang pesat dalam meningkatkan taraf literasi dan inklusi keuangan maka kehadiran fasilitas keuangan digital dapat menyederhanakan rakyat untuk mengakses fasilitas keuangan (Apriliani dan Yudiaatmaja, 2023).

Berdasarkan berbagai kajian teori mengenai masing-masing variabel maka dapat dirumuskan suatu konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus di uji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Dikatakan sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori, maka perlu di teliti lagi untuk membuktikannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan
2. Ada pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan
3. Ada pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa di kota Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Melalui penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan Mahasiswa di Kota Medan. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan *filosofi fositivisme* yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, biasanya diambil secara acak dan mengumpulkan data dengan alat penelitian yang kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Literasi keuangan (X1), Financial technology (X2), dan Inklusi keuangan (Y). Berikut ini definisi operasionalisasi variabel penelitian :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Inklusi Keuangan (Y)	Adalah suatu kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gender 2. Usia 3. Pendidikan (Nugroho & Purwanti, 2018)	Skala Likert
2	Literasi Keuangan (X1)	Merupakan kesadaran dan pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan. Seperti pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena iming-iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasan yang menarik 3. Membeli produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi 4. Membeli produk atas pertimbangan harga 5. Membeli produk hanya karena menjaga status sosial 6. Memakai produk karena unsur komformitas terhadap model yang mengiklankan 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi 8. Mencoba lebih dari dua produk dengan merek yang berbeda (Sumartono, 2021)	Skala Likert
3	<i>Financial Technology</i> (X2)	Merupakan teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan relatif 2. Perhatian terhadap privasi 3. Kemudahan penggunaan 4. Kredibilitas layanan 5. Pengaruh sosial 6. <i>Self efficiency</i> (Munawar et al., 2023)	Skala Likert

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara sengaja (non random) berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang menjadi pilihan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Medan yang statusnya masih aktif. Untuk itu rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Lemeshow, rumus ini dipilih karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Berikut ini adalah rumus Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

(Sumber: Stanley Lemeshow, 1997)

Keterangan :

n : jumlah keterangan

z : nilai standart = 1,96

p : maksimal estimasi = 50% = 0,5

d : alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 96 Orang/responden.

Rumus Lemeshow yang digunakan oleh peneliti karena populasi yang menjadi sasaran terlalu besar jumlahnya dan berubah-ubah.

Tabel 3.3 Alokasi Jumlah Sampel

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	UMSU	50
2	UNIMED	25
3	UINSU	15
4	UISU	6

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan

Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya.

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian Validitas dan Reliabilitas.

3.5.3.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/ benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

a. Tujuann Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik Untuk Pengujian Validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto, 2010).

Keterangan :

r = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah kuadrat Pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria pengujian validitas instrument

1. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).
2. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $>$ α 0,05)

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2015.). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

- a. Tujuan melakukan uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus statistic untuk pengujian reabilitas

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: (Juliandi & Irfan, 2013)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

c. Kriteria pengujian relibilitas

1. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu inklusi keuangan, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2015) Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan. Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Inklusi Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Financial Technology*

ϵ = Standart Error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang terbaik. Jika model merupakan model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2015) Adapun syarat-syarat yang dilakukan untuk uji asumsi klasik meliputi :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji kolmogorov smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) “ Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas (Juliandi et al., 2015).

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting. Karen berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., n.d.)

3.6.3.1 Uji - t

Uji-t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji-t dipergunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber (Juliandi & Irfan, 2013)

Keterangan : t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

Tahap – tahap :

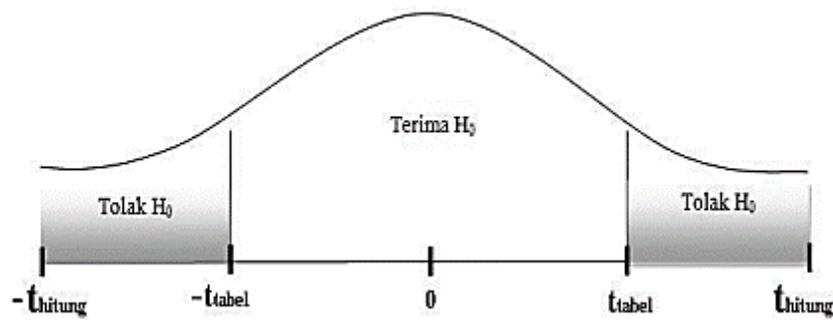
1) Bentuk pengujian

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).
- b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

- a) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis :



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2. Uji F (F-test)

Uji F disebut juga sebagai Uji ANOVA yaitu kegunaan uji F hampir sama dengan uji t. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data (Sugiyono, 2018).

Sebuah program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p -value) < 0,005, maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018).

Keterangan : F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variable independent

N = Jumlah sampel

Tahap – tahap :

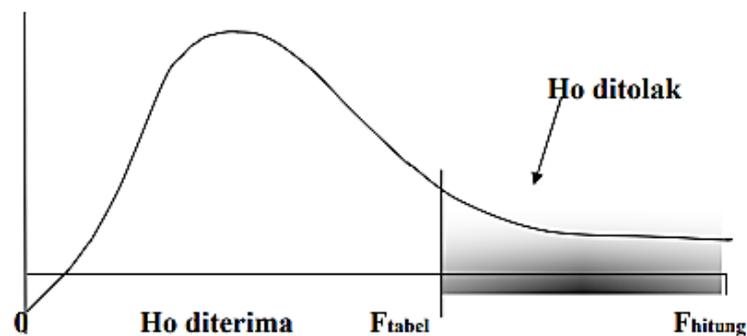
1) Bentuk pengujian

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Pengambilan keputusan

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Pengujian hipotesis :



Gambar3.2 Pengujian Hipotesis F

3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Uji Koefisien Determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 12 pernyataan untuk variabel *financial technology* (X2), 6 pernyataan untuk variabel inklusi keuangan (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 96 responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel checklist yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert dari tabel di atas dapat dipahami bahwa ketentuan di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel. Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan beban nilai 5 dan skor terendah diberikan beban nilai 1.

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin.

Tabel 4.2
Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
1. Perempuan	74	77,08%
2. Laki – Laki	22	22,92%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu inklusi keuangan (Y), literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban setiap responden terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Inklusi Keuangan

Tabel 4.3
Angket Skor Untuk Variabel Inklusi Keuangan (Y)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	34,38%	57	59,38%	6	6,25%	-	-	-	-	96	100%
2	38	39,58%	45	46,88%	13	13,54%	-	-	-	-	96	100%
3	32	33,33%	50	52,08%	13	13,54%	1	1,04%	-	-	96	100%
4	35	36,46%	50	52,08%	11	11,46%	-	-	-	-	96	100%
5	35	36,46%	56	58,33%	5	5,21%	-	-	-	-	96	100%
6	36	37,50%	48	50%	12	12,50%	-	-	-	-	96	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai akses yang diberikan layanan jasa keuangan dapat memudahkan saya dalam melakukan transaksi perbankan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59,38%

2. Dari jawaban mengenai saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46,88%
3. Dari jawaban mengenai ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada masyarakat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
4. Dari jawaban mengenai saya menggunakan seuruh layanan jasa keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
5. Dari jawaban mengenai saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58,33%
6. Dari jawaban mengenai kenyamanan dalam bertransaksi merupakan suatu kualitas yang baik dalam layanan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50%

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.4
Angket Skor Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	39,58%	53	55,21%	5	5,21%		-	-	-	96	100%
2	30	31,25%	54	56,25%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
3	27	28,13%	44	45,83%	23	23,96%	2	2,08%	-	-	96	100%
4	34	35,42%	50	52,08%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
5	35	36,46%	41	42,71%	18	18,75%	2	2,08%	-	-	96	100%
6	26	27,08%	46	47,92%	20	20,83%	3	3,13%	1	1,04%	96	100%
7	35	36,46%	41	42,71%	18	18,75%	2	2,08%	-	-	96	100%
8	26	27,08%	46	47,92%	20	20,83%	3	3,13%	1	1,04%	96	100%
9	27	28,13%	44	45,83%	23	23,96%	2	2,08%	-	-	96	100%
10	34	35,42%	50	52,08%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
11	35	36,46%	41	42,71%	18	18,75%	2	2,08%	-	-	96	100%
12	34	35,42%	50	52,08%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
13	34	35,42%	50	52,08%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
14	38	39,58%	53	55,21%	5	5,21%		-	-	-	96	100%
15	27	28,13%	44	45,83%	23	23,96%	2	2,08%	-	-	96	100%
16	34	35,42%	50	52,08%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya membeli produk karena ada iming-iming hadiah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55,21%
2. Dari jawaban mengenai saya selalu membeli produk yang menawarkan beli 1 gratis 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56,25%
3. Dari jawaban mengenai saya membeli produk karena kemasannya menarik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45,83%
4. Dari jawaban mengenai saat membeli produk saya selalu lihat dari kemasannya dahulu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
5. Dari jawaban mengenai saya membeli produk demi memenuhi gengsi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42,71%
6. Dari jawaban mengenai saya membeli produk untuk menjaga penampilan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47,92%
7. Dari jawaban mengenai saya membeli produk setelah mempertimbangkan harga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42,71%
8. Dari jawaban mengenai saya sering membeli produk yang sedang diskon, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47,92%
9. Dari jawaban mengenai saya menggunakan barang branded untuk menjaga status sosial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45,83%
10. Dari jawaban mengenai saya membeli barang mewah yang sedang trend demi menjaga penampilan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
11. Dari jawaban mengenai saya membeli produk karena tertarik pada iklannya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42,71%

12. Dari jawaban mengenai saya membeli produk karena terinspirasi dari model iklan yang menawarkan barang tersebut, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
13. Dari jawaban mengenai saya membeli produk yang mahal untuk menunjang kepercayaan diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%
14. Dari jawaban mengenai barang yang mahal dan mewah membuat saya lebih percaya diri dalam berpenampilan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55,21%
15. Dari jawaban mengenai saya membeli dua produk dengan merek yang berbeda untuk menentukan mana yang bagus, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45,83%
16. Dari jawaban mengenai saya membeli produk yang sama dengan berbeda merek karena keinginan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,08%

4.1.3.3 Variabel *Financial Technology* (X2)

Tabel 4.5
Angket Skor Untuk Variabel *Financial Technology* (X2)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	27,08%	50	52,08%	10	10,42%	10	10,42%	2	2,08%	96	100%
2	21	21,88%	53	55,21%	14	14,58%	8	8,33%	1	1,04%	96	100%
3	28	29,17%	49	51,04%	12	12,50%	8	8,33%	1	1,04%	96	100%
4	25	26,04%	50	52,08%	14	14,58%	6	6,25%	1	1,04%	96	100%
5	32	33,33%	50	52,08%	10	10,42%	6	6,25%	-	-	96	100%
6	33	34,38%	48	50%	13	13,54%	4	4,17%	-	-	96	100%
7	40	41,67%	51	53,13%	5	5,21%	-	-	-	-	96	100%
8	32	33,33%	52	54,17%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
9	29	30,21%	41	42,71%	23	23,96%	2	2,08%	-	-	96	100%
10	36	37,50%	48	50%	11	11,46%	1	1,04%	-	-	96	100%
11	37	38,54%	39	40,63%	18	18,75%	2	2,08%	-	-	96	100%
12	28	29,17%	44	45,83%	20	20,83%	3	3,13%	1	1,04%	96	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai menggunakan *financial technology* dapat menghindari resiko kesalahan dlm transaksi, mayoritas responden menjawab 52,08%
2. Dari jawaban mengenai adanya *financial technology* transaksi jadi lebih mudah dan cepat, mayoritas responden menjawab 55,21%
3. Dari jawaban mengenai saya menggunakan *financial technology* untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran transaksi, mayoritas responden menjawab 51,04%
4. Dari jawaban mengenai *financial technology* dapat digunakan dimana saja, mayoritas responden menjawab 52,08%
5. Dari jawaban mengenai penggunaan *financial technology* menyediakan fitur pilihan pembayaran, mayoritas responden menjawab 52,08%
6. Dari jawaban mengenai *website financial technology* usaha saya mudah untuk digunakan, mayoritas responden menjawab 50%
7. Dari jawaban mengenai penggunaan sistem *financial technology* bagi usaha saya tidak pernah mengalami gangguan sistem, mayoritas responden menjawab 53,13%
8. Dari jawaban mengenai saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan *financial technology* karena sesuai dengan kebutuhan saya, mayoritas responden menjawab 54,17%
9. Dari jawaban mengenai saya ingin menggunakan *financial technology* karena keuangan saya terjamin, mayoritas responden menjawab 42,71%

10. Dari jawaban mengenai saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan *financial technology* karena sudah diawasi oleh OJK, mayoritas responden menjawab 50%
11. Dari jawaban mengenai *financial technology* menjamin keamanan data pribadi saya, mayoritas responden menjawab 40,63%
12. Dari jawaban mengenai *financial technology* menjamin keuangan saya, mayoritas responden menjawab 45,83%

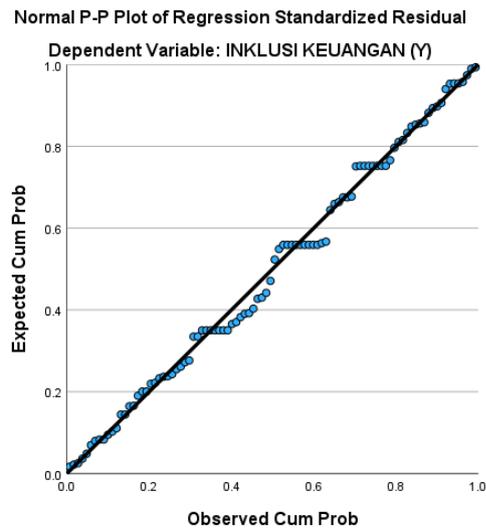
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.6. dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

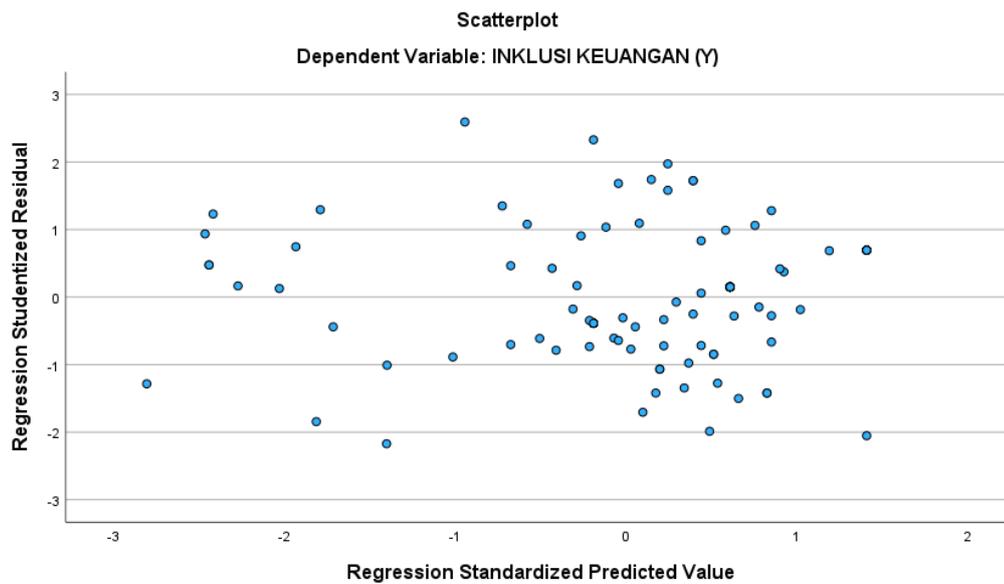
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)								

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Inklusi Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

$X_1 = \text{Literasi Keuangan}$

$X_2 = \text{Financial Technology}$

$\epsilon = \text{Standart Error}$

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

Tabel 4.7.
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)								

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 12.068 + 0.330 + 0.766 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 12.068 menunjukkan literasi keuangan dan *financial technology* dalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka inklusi keuangan memiliki nilai 12.068.

- b. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0.330 dengan arah positif menunjukkan bahwa literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan inklusi keuangan sebesar 0.330 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien *financial technology* sebesar 0.766 dengan arah positif menunjukkan bahwa *financial technology* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan inklusi keuangan sebesar 0.766 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis pada uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significant level taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
2. Berdasarkan nilai signifikan:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil output SPSS 29 maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel

4.8. dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

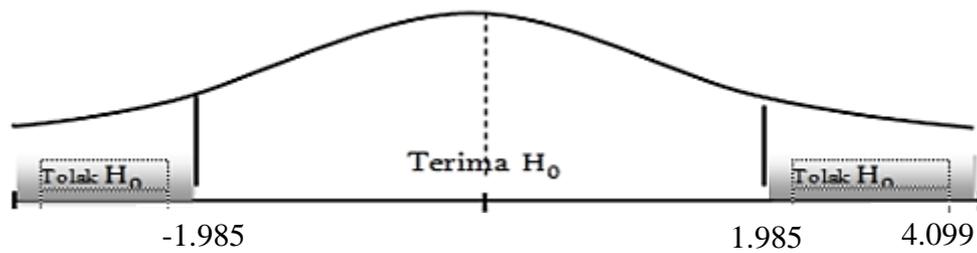
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap inklusi keuangan. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 4.099$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H0 diterima jika : $-1.985 < t_{hitung} < 1.985$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$
- 2) H0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.985$ atau $-t_{hitung} < -1.985$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Literasi Keuangan)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 4.099 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.099 > 1.985$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

b. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

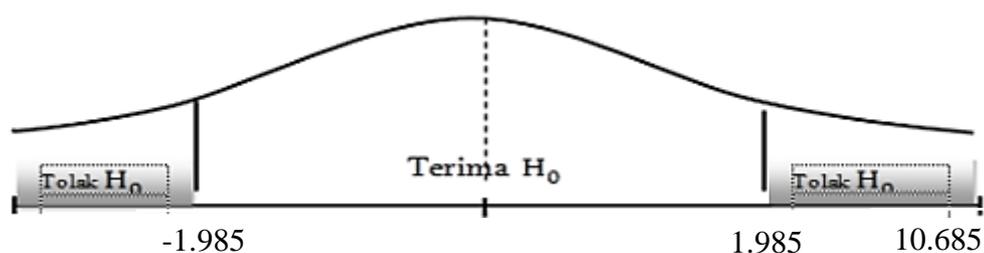
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap inklusi keuangan. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 10.685$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-1.985 < t_{hitung} < 1.985$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.985$ atau $-t_{hitung} < -1.985$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (*Financial Technology*)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *financial technology* adalah 10.685 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel *financial technology* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10.685 > 1.985$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara *financial technology* terhadap inklusi keuangan.

2. Uji F (Simultan)

Pengujian statistik uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *signifcanti level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Berdasarkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} :
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Berdasarkan nilai signifikan.
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel

4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1944,115	2	972,057	144,447	0,001 ^b
	Residual	625,844	93	6,730		
	Total	2569,985	95			
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y1)						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), <i>Financial Technology</i> (X2)						

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (144.447) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama sama terhadap inklusi keuangan.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10. dibawah ini.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,870 ^a	0,756	0,751	2,594	1,769
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan					

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 4.10. diatas dapat dilihat bahwa nilai $R=0,870$ untuk hubungan antar variabel dan $R\text{ Square}= 0,756$ berarti 75,6% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu literasi keuangan dan *financial technology* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu inklusi keuangan adalah sebesar 75,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *financial technology* dalam menjelaskan inklusi keuangan sebesar 75,6%, sedangkan sisanya sebesar $(100\%-75,6\%= 24,4\%)$ yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 4.099 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel literasi

keuangan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.099 > 1.985$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan dimana tingkat keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta konsep-konsep keuangan dasar mengenai layanan keuangan dikaitkan dengan peningkatan inklusi keuangan dalam hal akses, penggunaan, dan kualitas diantara individu.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya keterampilan dan pengetahuan keuangan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, sehingga bisa menggunakan produk dan layanan keuangan dengan bijak serta dapat mengambil keputusan yang tepat. Mahasiswa yang memahami pengetahuan akan keuangan baik dari perilaku serta cerdas dalam menyikapi keuangan akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik.

Serupa dengan penelitian (Suryani & Israfiani, 2021), di mana menjelaskan adanya suatu pengaruh positif dari variabel literasi keuangan pada inklusi keuangan secara signifikan. Penelitian (Safira & Fitri, 2020) juga menunjukkan hasil yang sama bahwasanya literasi keuangan mempengaruhi inklusi keuangan. Hasil tersebut menguatkan bahwasanya pengetahuan yang lebih tinggi terkait keuangan, sikap serta perilaku keuangan yang lebih baik mampu mendorong pemahaman, pemanfaatan, dan penggunaan layanan serta produk jasa keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Antony &

Joseph, 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai sarana untuk memungkinkan orang memiliki akses yang lebih besar ke layanan keuangan dan membuat pilihan berdasarkan informasi tentang pemanfaatan sumber daya keuangan, sangat penting dalam mewujudkan inklusi keuangan.

Tetapi itu tidak sejalan dengan hasil penelitian (Jannah & Khusnah, 2023), yang menyimpulkan bahwa dampak literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu mempengaruhi inklusi keuangan karena belum mengoptimalkan secara penuh pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengakses ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang ada.

4.3.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *financial technology* adalah 10.685 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel *financial technology* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10.685 > 1.985$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara *financial technology* terhadap inklusi keuangan.

Financial technology memegang peran selaku sarana untuk memudahkan akses mahasiswa untuk pelayanan keuangan digital. Melalui eksistensi *fintech*, sekarang mahasiswa mampu mempunyai beragam akun dari layanan keuangan dengan basis teknologi. Berarti sekarang lebih banyak lagi mahasiswa yang mempergunakan *fintech*, sehingga juga lebih meningkatkan inklusi keuangan.

Perkembangan suatu inovasi dalam *fintech* juga bisa mendorong peningkatan inklusi keuangan dikarenakan banyaknya masyarakat yang mempergunakan inovasi digital tersebut dalam mempermudah transaksinya.

Temuan ini sejalan dengan (Safira & Fitri, 2020), yang menyimpulkan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap inklusi keuangan menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2018) menyatakan hal yang sama bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif pada inklusi keuangan, dengan begitu mahasiswa jadi lebih mudah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dimanapun dan kapanpun dalam rangka mencapai tujuan inklusi keuangan. Tetapi hasil itu tidak sejalan pada (Dewi, 2020), yang menyimpulkan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (144.447) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama sama terhadap inklusi keuangan.

Melalui hasil ini dengan meningkatkan literasi keuangan dan di dukung perkembangan *fintech* maka tingkat inklusi keuangan mahasiswa akan meningkat juga. Ada beberapa teori yang mendukung bahwa adanya literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh secara serempak terhadap inklusi keuangan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2019), yang menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan *fintech* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Soetiono & Setiawan, 2018) bahwa negara-negara di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari sektor keuangannya dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan sistem *fintech* dan pengetahuan masyarakat termasuk mahasiswa dalam memahami produk dan jasa keuangan juga harus di tingkatkan agar dapat meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan yang diharapkan Program Strategi Nasional Keuangan Inklusif pada tahun 2019. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggraini, 2020), yang menjelaskan bawasannya variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Artinya makin tinggi taraf literasi keuangan mahasiswa yang diikuti dengan penggunaan *financial technology* yang banyak, maka makin tinggi pula taraf inklusi keuangan pada mahasiswa. Jadi, inklusi keuangan bisa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *financial technology*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.
2. Secara parsial *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.
3. Secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih bijak dalam mengatur uang yang dimiliki. Seperti menyisihkan sebagian dari uang yang dimiliki untuk disimpan sebagai tabungan untuk kebutuhan yang tidak terduga.
2. Bagi mahasiswa, disarankan selalu belajar dan meningkatkan literasi keuangan serta dapat mengontrol diri dalam penggunaan uang untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini demi menciptakan financial yang lebih baik dan terkontrol.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan kepada mahasiswa dalam mengelola keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa UMSU, UINSU, UNIMED dan UISU sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa secara keseluruhan.
2. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini hanya mengambil 96 orang sebagai sampel untuk dijadikan bahan penelitian.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada setiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Studi Keislaman*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41>
- Apriliani, P. A., & Yudiaatmaja, F. (2023). ... *Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi SI Manajemen Universitas Pendidikan ...* 5(1), 20–28. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/11131>
- Bank Indonesia. (2020). *Keuangan Inklusif*. 2020. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/default.aspx>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi. [https://books.google.co.id/books?id=gBjEEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA1&dq=Pengertian literasi keuangan&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=Pengertian literasi keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=gBjEEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA1&dq=Pengertian_literasi_keuangan&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=Pengertian_literasi_keuangan&f=false)
- Chusniah, D. N. A. (2023). *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM* (N. Duniawati (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata. [https://books.google.co.id/books?id=NnLjEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA5&dq=Inklusi keuangan&hl=id&pg=PA20#v=onepage&q=Inklusi keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=NnLjEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA5&dq=Inklusi_keuangan&hl=id&pg=PA20#v=onepage&q=Inklusi_keuangan&f=false)
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Fitriah, F., & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4(2), 94–108. <http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332>
- Grohmann, A., Kllhs, T., & Menkhoff, L. (2017). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3034178>
- Gunartin, Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Hakim, A. Ukmanul, Harahap, L. H., Sudiansyah, Safitri, C., Puspita, N., Wibowo, T. S., Mufidah, Z. R., Nopriyanti, M., Selvianti, I., Mansur, Adimarta, T., & Andalia, N. (2023). *Literasi Dan Model Pembelajaran Kunci Terampil Di Era Revolusi 4.0* (Kodri (ed.); pertama). CV. Adanu Abimata.

[https://books.google.co.id/books?id=8XbCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA48&dq=Pengertian keuangan&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=Pengertian keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8XbCEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA48&dq=Pengertian%20keuangan&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=Pengertian%20keuangan&f=false) literasi literasi

- Hanafi, & Pressindo, A. (2021). *Dasar-Dasar Financial Technology*. Aswaja Pressindo. [https://eprints.amikom.ac.id/id/eprint/10691/1/Dasar-Dasar FINTECH.pdf](https://eprints.amikom.ac.id/id/eprint/10691/1/Dasar-Dasar%20FINTECH.pdf)
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan(Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November*, 552–560.
- Kristanto, H., & Gusaptono, raden H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (1st ed.). LPPM UPN V YOGYAKARTA Yogyakarta. [https://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20ber-ISBN%20Literasi%20Keuangan.pdf)
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto, 1(8)*, 1–12.
- Liska, R., Machpudin, A., Aqil Miftahul Huda Khaza, M., Ratnawati, R., Wediawati, B., Ekonomi, F., Jambi, U., Jambi, K., & Digital, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(04).
- Mintarti, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Munawar, A. H., Subrata, A., & Nugraha, C. S. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 3(3), 798–807.
- Nugroho, A., & Purwanti, E. Y. (2018). Determinan Inklusi Keuangan Di Indonesia (Global Findex 2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.1-13>
- OJK. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL%20-%20POJK%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuang)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan

Indonesia 2020. *Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id

- Rahayu, I., Pratiwi, L., & Rahwana, K. A. (2022). Implementasi Fintech Sebagai Model Transaksi Masa Kini. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 1–5. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/931>
- Rasmini, M., Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII(2).
- Retnol, S., & Indriayu, M. (2017). Kajian Literasi Keuangan Pada Siswa Menengah Atas (SMA). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1–9.
- Saputra, E., Rizki, M., Fajrillah, Harto, B., Fauzan, R., Rukmana, arief yanto, Ukhriyawati, catur fatchu, Pasaribu, johni s, & Nugroho, L. (2023). *Teknologi Keuangan* (diana purnama Sari & M. Sari (eds.)). https://books.google.co.id/books?id=dQHHEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PR3&dq=Pengertian Financial Technology&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=Pengertian Financial Technology&f=false
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Setiyono, Wisnu Panggah, Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology* (M. K. M. Tanzil Multazam , S.H. & M. . Mahardika Darmawan Kusuma Wardana (eds.)). UMSIDA PRESS. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-68-6/1048>
- Setyawati, I., & Suroso, S. (2016). Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia). *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(02), 2. www.ijstr.org
- Sibarani, B. Erik, Sugangga, R., Nurfitriyenny, Patria, R., Rahman, I., Wijaya, L., Hidayat, Muhammad Syahrul, Wahyuliza, S., Azmi, R., Gideon, A., Putra, Alfa, Candra, S., & Kremer, H. (2023). *Ekonomi dan Bisnis Digital*. pradina pustaka. https://books.google.co.id/books?id=cUrJEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA31&dq=Pengertian Financial Technology&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q=Pengertian Financial Technology&f=false
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=26594>
- Sumartono. (2021). Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi. *Alfabeta*.
- Tegar Febrianto, G., Ghulam Ahmad, F., & Arifin, I. (2020). Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Al-*

- Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 130–150.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.77>
- Ummah, B. B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2019). Analisis Inklusi Keuangan Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1–27.
- Yahya, S. D. (2023). *Financial Technology For Entrepreneur* (Efitra (ed.)). PT. sonpedia publishing indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=kiS_EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA2&dq=manfaat financial technology&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false
- Yudha, A. T. R. C., Amiruddin, A. rizal, Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, nada El, Nurmanda, pravita S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., Ramadhani, S. S., Madinah, siti hasnaa, Solikhatin, siti ikmalus, & Nadhifa, Z. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (safira aulia Amirullah (ed.)). scopindo media pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Syariah_Teori_dan_Terapan/BisTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR1&printsec=frontcover
- Yuniarti, V. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–22.
- Yusnita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI, 11–26.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Tempat dan Tanggal Lahir : Cikampak, 01 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Pertama, dari empat bersaudara
Alamat : Lrg. Sidorukun, Cikampak
No. Telepon : 0822-7721-3760
E-mail : ekasyahputri172000@gmail.com

2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Rasyid Ariadi Damanik
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
Alamat : Lrg. Sidorukun, Cikampak
No. Telepon : 0812-64404403
E-mail : -

3. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 117876 Cikampak
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Budaya Cikampak
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Budi Utomo Cikampak
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2024

Eka Syahputri Damanik

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA
MEDAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa Di Kota Medan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Izinkan perkenalkan nama saya Eka Syahputri Damanik Mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediannya untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuisisioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Eka Syahputri Damanik

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal Universitas :

Jumlah uang bulanan :

Beri tanda centang (√) pada salah satu kolom yang anda pilih dari setiap pernyataan yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Inklusi Keuangan (Y)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Gender						
1.	Akses yang diberikan layanan jasa keuangan dapat memudahkan saya dalam melakukan transaksi perbankan					
2.	Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu					
Usia						
3.	Ketersediaan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan pada masyarakat					
4.	Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan					
Pendidikan						
5.	Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan saya					
6.	Kenyamanan dalam bertransaksi merupakan suatu kualitas yang baik dalam layanan keuangan					

Literasi Keuangan (X1)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Membeli Produk Karena Iming-Iming Hadiah						
1.	Saya membeli produk karena ada iming-iming hadiah.					
2.	Saya membeli produk yang menawarkan beli satu gratis satu					
Membeli Produk Karena Kemasan Yang Menarik						
3.	Saya membeli produk karena kemasannya menarik					

4.	Saat membeli produk saya selalu melihat dari kemasannya dahulu					
Membeli Produk Karena Menjaga Penampilan Diri Dan Gengsi						
5.	Saya membeli produk demi memenuhi gengsi					
6.	Saya membeli suatu produk untuk menjaga penampilan					
Membeli Produk Atas Pertimbangan Harga						
7.	Saya membeli produk setelah mempertimbangkan harga					
8.	Saya sering membeli produk yang sedang diskon					
Membeli Produk Hanya Karena Menjaga Status Sosial						
9.	Saya menggunakan barang branded untuk menjaga status sosial					
10.	Saya membeli barang mewah yang sedang tren demi menjaga penampilan					
Memakai Produk Karena Unsur Komfortitas Terhadap Model Yang Mengiklankan						
11.	Saya membeli produk karena tertarik pada iklannya					
12.	Saya membeli produk karena terinspirasi dari model iklan yang menawarkan produk tersebut					
Munculnya Penilaian Bahwa Membeli Produk Dengan Harga Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi						
13.	Saya membeli produk yang mahal untuk menunjang kepercayaan diri					
14.	Barang yang mahal dan mewah membuat saya lebih percaya diri dalam berpenampilan					
Mencoba Lebih Dari Dua Produk Dengan Merek Yang Berbeda						

15.	Saya membeli dua produk dengan merek yang berbeda untuk menentukan mana yang bagus					
16.	Saya membeli produk yang sama dengan berbeda merek karena keinginan					

Financial Technology (X2)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Kegunaan Relatif						
1.	Menggunakan financial technology dapat menghindari resiko kesalahan dalam transaksi					
2.	Dengan adanya Financial technology transaksi jadi lebih mudah dan cepat.					
Perhatian Terhadap Privasi						
3.	Saya menggunakan financial technology untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran transaksi					
4.	Financial technology dapat digunakan dimana saja.					
Kemudahan Penggunaan						
5.	Penggunaan financial technology menyediakan fitur pilihan pembayaran					
6.	Website financial technology usaha saya mudah untuk digunakan					
Kredibilitas Layanan						
7.	Penggunaan sistem financial technology bagi usaha saya tidak pernah mengalami gangguan sistem					
8.	Saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan <i>Financial technology</i> karena sesuai dengan kebutuhan saya.					
Pengaruh Sosial						

9.	Saya ingin menggunakan <i>Financial technology</i> karena keuangan saya terjamin.					
10.	Saya menerapkan transaksi keuangan penjualan menggunakan <i>Financial technology</i> karena sudah diawasi oleh OJK.					
Self Efficiency						
11.	<i>Financial technology</i> menjamin keamanan data pribadi saya.					
12.	<i>Financial technology</i> menjamin keuangan saya.					

TABULASI DATA

INKLUSI KEUANGAN (Y)							JUMLAH
NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	5	5	4	4	27
3	5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	5	4	4	4	25
10	4	4	5	4	4	4	25
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	5	4	4	25
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	5	5	5	28
20	5	4	4	5	5	5	28
21	5	4	3	5	5	5	27
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	4	4	4	5	26
24	4	3	4	4	4	4	23

25	5	4	4	4	5	5	27
26	4	1	4	4	4	4	21
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	5	4	4	25
30	4	3	4	5	4	3	23
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	5	5	5	28
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	4	5	5	5	29
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	4	5	5	29
40	5	5	5	5	4	5	29
41	5	5	5	4	5	5	29
42	4	5	5	5	4	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	4	5	5	29
45	5	5	5	4	5	4	28
46	5	4	4	4	4	5	26
47	5	4	4	5	4	5	27
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	4	4	4	4	25
50	5	4	5	5	5	5	29
51	5	5	5	5	5	5	30

52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	5	5	4	4	26
55	4	5	5	5	4	5	28
56	4	4	5	5	5	5	28
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	5	4	4	4	25
62	4	4	5	4	4	4	25
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	5	4	4	25
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	5	5	5	5	5	29
71	4	5	4	5	5	5	28
72	5	4	4	5	5	5	28
73	5	4	3	5	5	5	27
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	5	4	4	4	5	26
76	4	3	4	4	4	4	23
77	5	4	4	4	5	5	27
78	4	1	4	4	4	4	21

87	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
92	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
93	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
94	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

LITERASI KEUANGAN (X1)							JUMLAH
NO	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
1	5	5	5	5	5	5	80
2	5	4	5	5	4	4	68
3	5	5	5	5	4	5	76
4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	80
6	4	4	4	4	4	4	64
7	5	5	5	5	5	5	80
8	5	5	5	5	5	5	80
9	4	4	5	4	4	4	66
10	4	4	5	4	4	4	68
11	5	5	5	5	5	5	80
12	5	5	5	5	5	5	80
13	4	4	4	5	4	4	64

14	5	5	5	5	5	5	80
15	4	4	4	4	4	4	64
16	4	4	4	4	4	4	66
17	5	5	5	5	5	5	80
18	4	4	4	4	4	4	62
19	4	5	4	5	5	5	75
20	5	4	4	5	5	5	75
21	5	4	3	5	5	5	73
22	4	4	4	4	4	4	64
23	4	5	4	4	4	5	69
24	4	3	4	4	4	4	60
25	5	4	4	4	5	5	73
26	4	1	4	4	4	4	55
27	5	5	5	5	5	5	80
28	4	4	4	4	4	4	64
29	4	4	4	5	4	4	64
30	4	3	4	5	4	3	59
31	5	5	5	5	5	5	80
32	5	5	5	5	5	5	80
33	5	5	5	5	5	5	80
34	5	5	5	5	5	5	80
35	5	4	4	5	5	5	76
36	5	5	5	5	5	5	80
37	5	5	4	5	5	5	78
38	5	5	5	5	5	5	80
39	5	5	5	4	5	5	76
40	5	5	5	5	4	5	76

41	5	5	5	4	5	5	77
42	4	5	5	5	4	5	75
43	5	5	5	5	5	5	80
44	5	5	5	4	5	5	78
45	5	5	5	4	5	4	75
46	5	4	4	4	4	5	71
47	5	4	4	5	4	5	73
48	5	5	5	5	5	5	78
49	4	5	4	4	4	4	69
50	5	4	5	5	5	5	76
51	5	5	5	5	5	5	78
52	5	5	5	5	5	5	80
53	5	5	5	5	5	5	80
54	4	4	5	5	4	4	66
55	4	5	5	5	4	5	74
56	4	4	5	5	5	5	76
57	5	5	5	5	5	5	80
58	4	4	4	4	4	4	64
59	5	5	5	5	5	5	80
60	5	5	5	5	5	5	80
61	4	4	5	4	4	4	66
62	4	4	5	4	4	4	68
63	5	5	5	5	5	5	80
64	5	5	5	5	5	5	80
65	4	4	4	5	4	4	66
66	5	5	5	5	5	5	80
67	4	4	4	4	4	4	64

68	4	4	4	4	4	4	66
69	5	5	5	5	5	5	80
70	4	5	5	5	5	5	78
71	4	5	4	5	5	5	75
72	5	4	4	5	5	5	75
73	5	4	3	5	5	5	73
74	4	4	4	4	4	4	64
75	4	5	4	4	4	5	69
76	4	3	4	4	4	4	60
77	5	4	4	4	5	5	73
78	4	1	4	4	4	4	55
79	5	5	5	5	5	5	80
80	4	4	4	4	4	4	64
81	4	4	4	5	4	4	64
82	4	3	4	5	4	3	59
83	5	5	5	5	5	5	80
84	5	5	5	5	5	5	80
85	5	5	5	5	5	5	80
86	5	5	5	5	5	5	80
87	5	4	4	5	5	5	75
88	5	5	5	5	5	5	80
89	5	5	4	5	5	5	78
90	5	5	5	5	5	5	80
91	5	5	5	4	5	5	76
92	4	5	5	5	4	5	74
93	5	5	5	4	5	5	76
94	4	5	5	5	4	5	75

95	5	5	5	5	5	5	80
96	5	5	5	4	5	5	78

<i>FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)</i>													JUMLAH
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	50
3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
10	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	47
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
19	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	56
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	56
21	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	55

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
25	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	55
26	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	39
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	47
30	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
40	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	57
41	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58
42	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
45	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	54
47	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	55
48	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58

49	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	53
50	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	56
51	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	48
55	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
56	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
62	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	49
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
71	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	56
72	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	56
73	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	55
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)								

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)								

Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,068	2,195		5,497	0,001		
	Literasi Keuangan (X1)	0,330	0,080	0,263	4,099	0,001	0,636	1,572
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0,766	0,072	0,685	10,685	0,001	0,636	1,572

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1944,115	2	972,057	144,447	0,001 ^b
	Residual	625,844	93	6,730		
	Total	2569,985	95			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan (Y1)
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), *Financial Technology* (X2)

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0,870 ^a	0,756	0,751	2,594	1,769	

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2199/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 9/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya pemahaman mahasiswa akan perencanaan keuangan yang baik, seperti ketertarikan untuk menabung dan investasi. Kurangnya pemanfaatan financial technology serta sikap mahasiswa yang kurang baik dalam pengambilan keputusan keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan sikap mengontrol diri yang membuat mahasiswa cenderung melakukan pemborosan.
Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi?
Apakah terdapat perbedaan Return Saham di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan
2. Fluktuasi Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei
3. Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Transportasi Saat Pandemi Dibanding Sebelum Covid-19 Di Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Eka Syahputri Damanik)



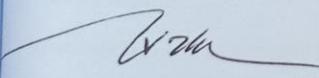
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

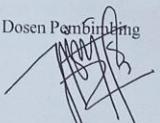
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2199/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/2/2022

Nama Mahasiswa : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/2/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Irma Christiana, SE., MM
Judul Disetujui**) : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa di kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, ^{November} 21 ~~Agustus~~ 2023
Dosen Pembimbing

(Irma Christiana, SE., MM)

Keterangan:
*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditau oleh Dosen Pembimbing
*) Ditau disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**
NOMOR : 3440 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 22 November 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :
Nama : Eka Syahputri Damanik
N P M : 1805160075
Semester : XI (sebelas)
Program Studi : Manajemen
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap
 Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Medan**
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL, " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 November 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 08 Jumadil Awwal 1445 H
 22 November 2023 M



Dekan

DR. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal.



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap
Inklusi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 3 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Eka Syahputri Damanik

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Dosen Pembimbing : Irma Christina, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematis penulisan Revisi latar belakang, tambahkan hasil dari pra riset sehingga fenomena-nya jelas Revisi Identifikasi masalah	24/11-23	A.
Bab 2	Revisi kerangka konseptualnya dan hipotesis	8/12-23	A.
Bab 3	Revisi definisi operasional dan pengujian	13/12-23	A.
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	13/12-23	A.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket	13/12-23	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, Selesai bimbingan lanjut sempro	16/12-23	A.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si.

Medan, 16 Oktober 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Irma Christina, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 08 Desember 2023* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Eka Syahputri Damanik
 N.P.M. : 1805160075
 Tempat / Tgl.Lahir : Cikampak, 01 Juli 2000
 Alamat Rumah : Jl. Bhayangkara, Gg. Mesjid
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Medan.

Disetujui / tidak disetujui *)

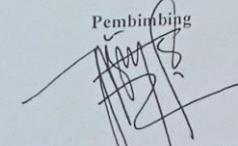
Item	Komentar
Judul	Pengaruh literasi literasi keuangan dan financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Medan.
Bab I	Data inklusi keuangan keterkaitan..... Fenomena dengan identifikasi masalah
Bab II	Pengantar dan penutup teori perbandingan..... ketangkasan..... konseptual.....
Bab III	Teknik analisis data uji-t dan uji-F disertai kurva
Lainnya	daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

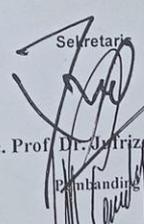
Medan, *Jumat, 08 Desember 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

 Irma Cristiana S. E., M. M

Sekretaris

 Assoc. Prof. Dr. J. Trizen, SE., M.Si.
 Pembanding

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,
08 Desember 2023 menerangkan bahwa:

Nama : Eka Syahputri Damanik
N.P.M. : 1805160075
Tempat / Tgl.Lahir : Cikampak, 01 Juli 2000
Alamat Rumah : Jl. Bhayangkara, Gg. Mesjid
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap
Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan
pembimbing : Irma Cristiana S. E., M. M

Medan, Jumat, 08 Desember 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Irma Cristiana S. E., M. M

Pemfanding

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - 1
10/12/2023

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.
NIDN : 0105087601

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Eka Syahputri Damanik
NPM : 1805160075
Tempat dan Tanggal Lahir : Cikampak, 01 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Pertama, dari empat bersaudara
Alamat : Lrg. Sidorukun, Cikampak
No. Telepon : 0822-7721-3760
E-mail : ekasyahputri172000@gmail.com

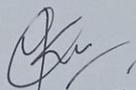
2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Rasyid Ariadi Damanik
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
Alamat : Lrg. Sidorukun, Cikampak
No. Telepon : 0812-64404403
E-mail : -

3. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 117876 Cikampak
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Budaya Cikampak
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Budi Utomo Cikampak
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 27 Mei 2024


Eka Syahputri Damanik